

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017). Sementara menurut Moleong (dalam Gumilar, 2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode ilmiah.

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena beberapa pertimbangan, antara lain: (1) penelitian ini merupakan upaya untuk mendeskripsikan fenomena manajemen kelas dalam proses pembelajaran matematika; (2) penelitian ini lebih bersifat induktif, artinya peneliti berusaha mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang diperoleh secara berulang-ulang dan dikembangkan; (3) penelitian ini dilakukan dalam situasi yang natural dan mengutamakan data yang bersifat kualitatif, dan (4) penelitian ini ingin memahami interaksi di kelas, sehingga hanya dapat diurai dengan metode kualitatif agar ditemukan pola-pola hubungan yang jelas.

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga dan masyarakat yang dilaksanakan dalam kehidupan dan realitas yang sebenarnya. Peran peneliti dalam penelitian ini mengamati dan menghimpun informasi secara mendalam dari berbagai sumber. Data yang diperoleh disusun dengan menguraikan catatan, mereduksi, merangkum dan memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

**Dhiyaul Ilfiya, 2019**

**ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti adalah guru matematika kelas XI SMK. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai informan awal (sumber informan) adalah guru matematika, sedangkan informan selanjutnya adalah siswa dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap tahun ajaran 2018/2019. Adapun lama proses penelitian adalah 3 minggu. Menurut Sugiyono (2017) lama penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interest, dan tujuan penelitian. Selain itu juga tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana peneliti mengatur waktu yang digunakan dalam setiap hari dan setiap bulan.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMK Negeri di Kota Padang, Sumatera Barat. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2017) tempat penelitian merupakan salah satu elemen situasi sosial dalam penelitian kualitatif. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui fenomena di dalamnya.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2017) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan, triangulasi sumber berarti, peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Sedangkan triangulasi sumber adalah peneliti melakukan

wawancara dengan beberapa orang guru dan beberapa orang siswa untuk mendapatkan suatu informasi mendalam tentang manajemen kelas.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan harian guru, RPP, silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya yang pernah digunakan oleh guru. Selain itu, dokumen dalam penelitian ini juga berupa video proses pembelajaran. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Observasi adalah kegiatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 2001). Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Manajemen kelas selama proses pembelajaran meliputi; manajemen interaksi kelas, manajemen waktu, manajemen dan lingkungan fisik kelas.

Wawancara (interview) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2001). Wawancara dilakukan kepada guru matematika kelas XI SMK untuk mengetahui bagaimana pola manajemen kelas pada pembelajaran matematika. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa orang siswa kelas XI yang diajar oleh guru yang bersangkutan (*key informan*) untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka tentang manajemen kelas pada pembelajaran matematika. Wawancara dilakukan dengan wawancara semiterstruktur yang menurut Sugiyono (2017) bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran yaitu Program tahunan, Program semester, silabus dan RPP
2. Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di dalam kelas.

**Dhiyaul Ilfiya, 2019**

**ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Melakukan wawancara terhadap guru tentang manajemen proses pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil observasi dan mengkonfirmasi hal-hal yang ditemukan di dalam kelas.
4. Melakukan wawancara terhadap siswa tentang proses pembelajaran matematika di dalam kelas

### E. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Namun karena fokus penelitian sudah jelas, maka dapat dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data.

#### 1. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini memuat arsip-arsip dan foto terkait dengan pembelajaran matematika. Pedoman Dokumentasi terdapat dalam Tabel 1.

**Tabel 3.1. Dokumen**

No	Sumber data	Item Dokumentasi
1.	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Catatan harian guru</li> <li>b. Perangkat pembelajaran (Program tahunan, program semester, RPP dan Silabus)</li> <li>c. Sumber materi pembelajaran</li> <li>d. Rekaman hasil wawancara</li> </ol>
2.	Siswa kelas XI SMK	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Video proses pembelajaran di kelas</li> </ol>
3.	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identitas siswa</li> <li>b. Dokumen lain yang berhubungan dengan kelas XI</li> </ol>

#### 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini berisi butir-butir observasi terkait dengan dimensi manajemen kelas yang digunakan untuk melihat fenomena manajemen kelas selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Adapun aspek manajemen kelas pada proses pembelajaran adalah manajemen interaksi

Dhiyaul Ilfiya, 2019

ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas, manajemen waktu dan manajemen lingkungan fisik kelas. Pedoman observasi dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 3.2. Pedoman Observasi**

No	Aspek yang diamati	Catatan
<b>A.</b>	<b>Manajemen Interaksi kelas</b>	
1.	Menyapa peserta didik sebelum memulai pembelajaran	
2.	Memberikan tanggapan terhadap respon peserta didik	
3.	Menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif	
4.	Memberikan umpan agar peserta didik aktif bertanya	
5.	Memberikan respon terhadap pertanyaan peserta didik	
6.	Melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.	
7.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap partisipasi peserta didik	
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi	
9.	Memberikan teguran terhadap peserta didik yang melanggar aturan dalam pembelajaran	
10.	Meminta peserta didik yang sudah paham materi untuk membimbing temannya yang belum paham	
11.	Mengingatkan peserta didik yang berinteraksi di luar kegiatan pembelajaran.	

No	Aspek yang diamati	Catatan
12.	Memberikan penguatan dalam kegiatan pembelajaran	
13.	Meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran.	
<b>B.</b>	<b>Manajemen Waktu</b>	
14.	Menyesuaikan waktu dengan perencanaan pembelajaran	
15.	Memberikan batasan waktu pada setiap kegiatan pembelajaran	
16.	Mengurangi kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran	
17.	Menuntaskan materi pembelajaran sesuai dengan perencanaan	
18.	Memanfaatkan waktu secara maksimal, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai	
<b>C</b>	<b>Manajemen Lingkungan Fisik</b>	
19.	Mengatur tempat duduk dengan mempertimbangkan kemampuan siswa.	
20.	Mengatur ruangan kelas dengan formasi yang bervariasi	
21.	Mengkondisikan pencahayaan agar cukup terang dan tidak menyilaukan	
22.	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan	
23.	Mengkondisikan kelas yang disiplin dan teratur	
24.	Memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada di kelas dalam pembelajaran	
25.	Menyediakan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran	

Dhiyaul Ilfiya, 2019

ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang diamati	Catatan
26.	Menyediakan media yang cukup sesuai dengan jumlah peserta didik	

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini memuat garis besar topik atau data yang menjadi pegangan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pelaksanaan manajemen kelas pada pembelajaran matematika di kelas XI SMK. Pedoman wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.3. Pedoman Wawancara**

No	Aspek yang ditanyakan	Daftar Pertanyaan
1	Program perencanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?</li> <li>2. Apa saja yang harus dipertimbangkan dalam menyusun perencanaan pembelajaran?</li> <li>3. Mengapa Ibu mempertimbangkan hal tersebut?</li> <li>4. Bagaimana pertimbangan Ibu terhadap keberagaman latar belakang dan karakter siswa?</li> <li>5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam membuat perencanaan pembelajaran?</li> <li>6. Bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?</li> <li>7. Bagaimana Ibu memilih urutan materi yang akan diajarkan?</li> <li>8. Apa pertimbangan Ibu dalam memilih suatu metode pembelajaran?</li> <li>9. Bagaimana Ibu membagi alokasi waktu yang tersedia?</li> <li>10. Apakah ibu menyiapkan media atau alat peraga untuk setiap pembelajaran?. Mengapa?</li> </ol>
2	Interaksi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Bagaimana agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran?</li> <li>12. Apa yang Ibu lakukan jika peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan pembelajaran?</li> <li>13. Apa yang Ibu lakukan jika ada peserta</li> </ol>

Dhiyaul Ilfiya, 2019

ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang ditanyakan	Daftar Pertanyaan
		<p>didik yang bertanya diluar topik pembelajaran?</p> <p>14. Bagaimana ibu mencipatakn interaksi pembelajaran antar peserta didik?</p> <p>15. Bagaimana Ibu membantu peserta didik dalam memahai materi pembelajaran?</p> <p>16. Apa yang Ibu lakukan jika ada peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>17. Bagaimana mengatasi peserta didik yang melakukan kegiatan di luar pembelajaran?</p> <p>18. Apakah Ibu menghadapi kendala dalam berinteraksi dengan peserta didik?</p> <p>19. Jika ada kendala, bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?</p>
4	Pengaturan waktu agar pencapaian tujuan pembelajaran optimal.	<p>20. Apakah proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan?</p> <p>21. Bagaimana agar alokasi waktu yang tersedia dapat digunakan dengan maksimal?</p> <p>22. Apa yang Ibu lakukan jika masih ada waktu yang tersisa dalam pembelajaran?</p> <p>23. Bagaimana Ibu mengantisipasi kekurangan waktu dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>24. Jika ada peserta didik yang belum memahami suatu konsep, apakah Ibu melanjutkan pembelajaran karena pertimbangan waktu atau melayani peserta didik tersebut ?</p> <p>25. Apa kendala yang dihadapi dalam mengatur waktu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai?</p> <p>26. Jika ada kendala, bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?</p>
5	Pengkondisian lingkungan kelas yang kondusif	<p>27. Apa saja pendekatan yang ibu lakukan agar tercipta kelas yang kondusif?</p> <p>28. Bagaimana mengatur kelas dan tempat duduk peserta didik?</p> <p>29. Bagaimana Ibu mengatasi peserta didik yang melanggar aturan kelas?</p> <p>30. Jika situasi tidak kondusif, apa yang ibu lakukan agar kelas kembali</p>

Dhiyaul Ilfiya, 2019

ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang ditanyakan	Daftar Pertanyaan
		<p>kondusif?</p> <p>31. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengelola kelas selama pembelajaran?</p> <p>32. Jika ada kendala, bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?</p>
6	Penggunaan media dan bahan pembelajaran	<p>33. Apakah setiap materi menggunakan media pembelajaran?. Mengapa?</p> <p>34. Apa saja media yang pernah Ibu gunakan?</p> <p>35. Apakah media tersebut memberi pengaruh yang positif terhadap proses dan hasil belajar siswa?</p> <p>36. Apakah media di sekolah memadai dalam menunjang proses pembelajaran?</p> <p>37. Apakah media yang ada sudah dimanfaatkan secara maksimal?</p> <p>38. Apa yang Ibu lakukan jika media yang diperlukan tidak tersedia di sekolah?</p> <p>39. Apa saja bahan pembelajaran yang sering ibu gunakan untuk mengembangkan aktifitas siswa?</p> <p>40. Apakah setiap peserta didik diwajibkan menggunakan buku pegangan?. Mengapa?</p> <p>41. Apakakah buku pegangan tersebut dapat dimanfaatkan dalam menunjang pembelajaran di kelas?</p> <p>42. Apa kendala yang Ibu hadapi dalam menyediakan dan menggunakan media/bahan pembelajaran?</p> <p>43. Jika ada kendala, bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?</p>
7	Evaluasi proses dan hasil pembelajaran	<p>44. Apa saja pertimbangan dalam menyusun evaluasi pembelajaran?</p> <p>45. Langkah apa yang ibu lakukan dalam mengevaluasi proses pembelajaran?</p> <p>46. Hal apa saja yang perlu dievaluasi dalam proses pembelajaran?</p> <p>47. Aspek apa saja yang harus dievaluasi dalam pembelajaran?</p> <p>48. Apa pertimbangan Ibu dalam menentukan aspek tersebut?</p> <p>49. Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan?</p> <p>50. Bagaimana mengelola data hasil</p>

Dhiyaul Ilfiya, 2019

ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang ditanyakan	Daftar Pertanyaan
		evaluasi pembelajaran? 51. Apa kendala yang dihadapi dalam melakukan evaluasi pembelajaran? 52. Jika ada kendala, bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut? 53. Apa tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran?

## F. Validasi Data

Validitas adalah kebenaran dan kejujuran sebuah deskripsi, kesimpulan, penjelasan, tafsiran, dan segala jenis laporan. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) serta disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Menurut Sugiyono (2017), ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk menguji validitas pada penelitian kualitatif, di antaranya adalah; (1) memperpanjang waktu pengamatan; (2) meningkatkan ketekunan pengamatan; (3) triangulasi yaitu me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau waktu; (4) menggunakan bahan referensi yang cukup; dan (5) member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Dalam penelitian ini, teknik validasi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini diperpanjang dengan pertimbangan data yang diperoleh dirasa belum memadai dan belum kredibel. Belum memadai karena belum dapat merumuskan masalah yang dihadapi. Belum kredibel karena sumber data yang diperoleh belum konsisten, masih berubah ubah. Perpanjangan dilakukan sampai data yang diperoleh telah jenuh.

### 2. Triangulasi

Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lain (Moleong,

Dhiyaul Ilfiya, 2019

ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2010). Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah guru matematika, dan beberapa orang siswa siswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan metode yang berbeda, yaitu wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Dengan menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data dapat diketahui nara sumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau nara sumber memberi data yang berbeda, maka data yang diperoleh belum kredibel.

### 3. *Auditing*

Teknik ini dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Penelusuran audit tidak dapat dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Pada penelitian ini, auditing digunakan untuk pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah diteliti oleh peneliti dalam laporan penelitian. Dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapa orang peserta pengkajian aktif, peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari studi dokumentasi, observasi dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Teknik analisis data kualitatif bersamaan dengan pengumpulan data tekniknya menggunakan *first order understanding* (meminta peneliti untuk menanyakan kepada pihak yang diteliti guna mendapatkan penjelasan yang benar) dan *second order understanding* (peneliti memberikan penjelasan dan interpretasi terhadap pihak yang diteliti sampai memperoleh suatu makna yang baru dan benar (Subadi dalam Utami, 2012)).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan di lapangan. Dalam hal ini Nasution (dalam

Sugiyono 2017) mengatakan bahwa “analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sebelum di lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai pengumpulan data, yang diuraikan sebagai berikut:

### **1. Analisis Data Sebelum di Lapangan**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan. Salah satu analisis data sebelum di lapangan pada penelitian ini adalah analisis terhadap hasil observasi dan wawancara awal. Hasil analisis data sebelum di lapangan digunakan untuk studi pendahuluan yang dijabarkan pada latar belakang penelitian.

### **2. Analisis Data Selama di Lapangan**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung atau setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dimana dirasa telah memperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Model interaktif dalam analisis data meliputi tiga aktifitas yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan menarik kesimpulan.

#### **a. Reduksi data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan

analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2017).

b. Penyajian Data

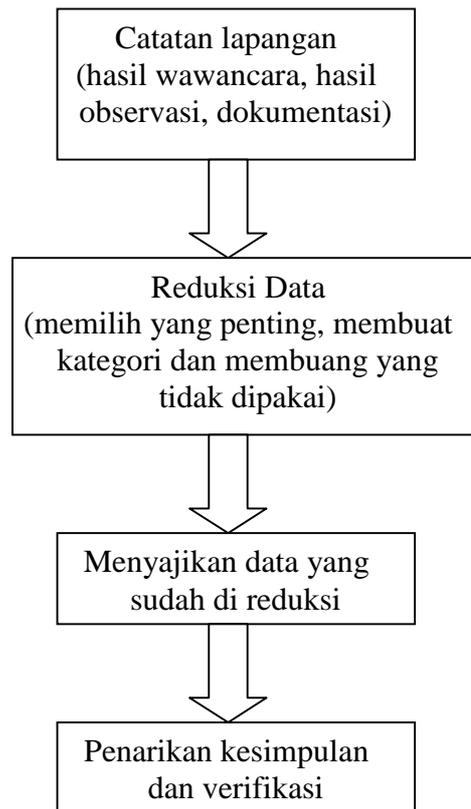
Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penyajian data, menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel dan teks bersifat naratif.

c. Verifikasi Data dan Menarik kesimpulan.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Proses Analisis data selama dilapangan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Gambar 2



**Gambar 2. Proses Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara direkam dan dicatat dalam bentuk narasi, yaitu uraian data yang diperoleh dari lapangan apa adanya tanpa adanya komentar atau intervensi peneliti. Dari catatan deskriptif ini, kemudian dibuat catatan refleksi, yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat atau penafsiran peneliti tentang fenomena yang ditemui di lapangan. Kemudian dilakukan reduksi terhadap data yang bertujuan untuk membuang data yang tidak berkaitan dengan pokok permasalahan. Setelah itu, data hasil wawancara disajikan dalam bentuk teks deskriptif yang dapat ditarik kesimpulan. Begitu juga dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, dicatat dalam lembar observasi yang telah tersedia kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif. Data yang diperoleh dari analisis terhadap dokumen juga akan disajikan secara deskriptif.